

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN OLEH MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI PADA UMKM PATUNG GYPSUM

Duwi Lestari

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
dwilestarimatematika@gmail.com

Rafif Putra Wiryamanta

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
wiryamantarafifputra@gmail.com

Maurheen Queena Hamada

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
maurheenhamada@gmail.com

Silvi Kurnia

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
silvikurnia533@gmail.com

Ikhsani Fajrul Mubarak

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Ikhsaniikhsan78@gmail.com

Sri Rahayuningsih

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
sriahayuningsih@untag-sby.ac.id

Abstract

Small and medium-sized enterprises (SMEs) are a type of enterprise that can contribute and play a real role in the economic sector of a country. Many UMKM entrepreneurs manage their business without having the knowledge or skills of good business management and finance. One of them is the UMKM Gypsum Statue who has never made a record of financial statements for his business. This type of research is qualitative research. Data sources are obtained from interviews and observations. The results of the research are known that the financial report on UMKM is still simple by carrying out the registration of transactions that often occur in the business and SAK is still not understood by the perpetrators of UMKM. The suggestion from the results of this study is that UMKM should carry out monthly or periodic financial records. In addition, we also suggest that UMKM Gypsum Statue use social media as a means of promotion to increase sales.

Keywords : *UMKM Sector, UMKM SAK Financial Report, Ratio Analysis*

Abstrak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan jenis usaha yang dapat memberikan kontribusi serta peran yang nyata pada sektor perekonomian suatu negara. Banyak pelaku usaha UMKM yang mengelola usahanya tanpa memiliki dasar pengetahuan maupun keterampilan mengenai manajemen usaha dan keuangan yang baik. Salah satunya pada

UMKM Patung Gypsum yang belum pernah membuat pencatatan laporan keuangan untuk usahanya. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber data diperoleh dari wawancara dan observasi. Hasil penelitian diketahui bahwa laporan keuangan pada UMKM masih sederhana dengan melakukan pencatatan transaksi yang sering terjadi dalam usahanya dan SAK ternyata masih belum dipahami para pelaku UMKM. Saran dari hasil penelitian ini ialah UMKM perlu melakukan pencatatan keuangan secara bulanan atau periodik. Selain itu, kami juga menyarankan agar UMKM Patung Gypsum memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi untuk meningkatkan penjualan.

Kata kunci : Sektor UMKM, Laporan Keuangan SAK EMKM, Analisis Rasio

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan jenis usaha yang dapat memberikan kontribusi serta peran yang nyata pada sektor perekonomian suatu negara. Selain itu UMKM juga dapat menjadi penyelamat bagi ekonomi suatu negara karena mampu memberikan sumbangan serta kontribusi yang cukup signifikan pada peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) serta mampu mengurangi angka pengangguran. Perkembangan jumlah UMKM dari tahun ke tahun semakin bertambah. Dalam perkembangannya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memerlukan studi kelayakan khusus. Studi kelayakan khusus ini dapat diwujudkan dalam bentuk jurnal secara sederhana.

Berdasarkan data dari Kementrian Koperasi dan UKM, di Indonesia pada tahun 2019, terdapat 65,4 juta pelaku usaha UMKM, sedangkan pada tahun 2023 terdapat 67 juta pelaku usaha UMKM. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan UMKM di Indonesia sangat pesat selama empat tahun terakhir. Hal ini juga berpengaruh terhadap luasnya lapangan pekerjaan yang tersedia, berdasarkan data yang sama pada tahun 2023 terdapat penyerapan tenaga kerja sebesar 97 persen penyerapan tenaga kerja nasional. Dari data tersebut telah membuktikan seberapa besar kontribusi pelaku usaha UMKM terhadap perekonomian dan berkurangnya angka pengangguran di Indonesia.

Meskipun perkembangan UMKM di Indonesia sangat pesat, pada kenyataannya hanya sedikit pelaku usaha UMKM yang dapat bertahan. Terdapat banyak permasalahan yang dapat menghambat perkembangan UMKM namun secara umum, khususnya dalam aspek finansial, hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. Hal ini tidak lepas dari ketidaksadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan pada usaha yang dilakukannya.

Banyak pelaku usaha UMKM yang mengelola usahanya tanpa memiliki dasar pengetahuan maupun keterampilan mengenai manajemen usaha dan keuangan yang baik. Tidak jarang pelaku

usaha hanya menjalankan usahanya dengan bermodalkan pengalaman saja. Meski terdengar sederhana, namun pengetahuan tentang manajemen usaha dan pengelolaan keuangan sangatlah penting dalam menjalankan suatu usaha. Laporan keuangan merupakan sajian informasi keuangan yang digunakan dengan baik bagi pihak internal maupun pihak eksternal. Kegiatan usaha tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK) di Indonesia. UMKM didorong untuk melakukan analisis dan pencatatan laporan keuangan yang baik dalam suatu kegiatan usaha.

Salah satunya pada UMKM Patung Gypsum yang belum pernah membuat pencatatan laporan keuangan untuk usahanya. UMKM Patung Gypsum sendiri merupakan suatu usaha yang berjalan dibidang seni dan hiburan, usaha ini dijalankan oleh sekelompok keluarga dan telah berjalan selama empat bulan. Dengan menjual produk berupa patung dan para konsumen dapat menghias patung tersebut sesuai selera, hal ini dapat membantu meningkatkan rasa kreativitas para konsumen.

METODE PENELITIAN

Pada kegiatan konsultasi mengenai analisis laporan keuangan pada UMKM Patung Gypsum di Kota Surabaya, kami menggunakan metode kualitatif. Metode Penelitian Kualitatif merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena manusia dan perilakunya secara mendalam melalui pengumpulan data yang bersifat deskriptif dan tidak terstruktur. Dimana, sumber data diperoleh dari wawancara dan observasi di lapangan.

Wawancara yang kami lakukan dengan pihak terkait seperti manajer keuangan untuk mengeksplorasi pandangan mereka mengenai laporan keuangan, selain itu juga untuk mengetahui modal dan bagaimana keuangan dari narasumber sebelumnya. Sumber data, kami sertakan dengan berupa video dan lampiran dokumentasi di lapangan, serta tabel analisis laporan keuangan berupa Laporan Laba Rugi, Laporan Ekuitas Pemilik, dan Laporan Posisi Keuangan milik UMKM Patung Gypsum. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang laporan keuangan, sehingga dapat memberikan masukan untuk meningkatkan relevansi dan kegunaan informasi keuangan bagi pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Patung Gypsum adalah sebuah usaha yang fokus pada pembuatan dan penjualan patung gypsum dalam berbagai bentuk dan ukuran. Usaha ini didirikan oleh Pak Joko pada 1 Januari 2024

dengan tujuan menyediakan patung gypsum berkualitas tinggi yang dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan, baik sebagai dekorasi maupun untuk tujuan edukatif.

Berlokasi strategis di Jalan Raden Wijaya No.1, kawasan Sawunggaling, Kecamatan Wonokromo, Surabaya. Usaha ini mudah diakses oleh pelanggan dari berbagai daerah di Surabaya dan sekitarnya. Dengan lokasi yang nyaman dan mudah dijangkau, pelanggan diharapkan dapat datang langsung untuk melihat berbagai produk yang ditawarkan.

Patung Gypsum berkomitmen untuk menyediakan produk-produk terbaik. Dengan menggunakan bahan-bahan berkualitas dan melalui proses produksi yang teliti, setiap patung yang dihasilkan memiliki kekuatan yang baik dan detail. Selain itu, usaha ini juga menerima pesanan khusus sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pelanggan, memberikan fleksibilitas bagi mereka yang menginginkan patung gypsum yang unik dan spesial.

Untuk informasi lebih lanjut atau untuk memesan, pelanggan dapat menghubungi nomor telepon 088989766679 atas nama Rendi. Tim Patung Gypsum siap melayani berbagai pertanyaan dan membantu pelanggan memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

UMKM Patung Gypsum masih menggunakan sistem pencatatan arus kas masuk dan arus kas keluar. Transaksi yang bersifat penerimaan kas yang terjadi diakui sebagai pendapatan dan sebaliknya transaksi yang bersifat pengeluaran kas yang terjadi diakui sebagai pengeluaran. Hal itu terjadi karena UMKM tersebut mengaku bahwa kegiatan usaha mereka bersifat milik keluarga atau bekerja sama dengan teman, jadi pencatatan atau transaksi yang dilakukan tidak terlalu penting.

Tabel 1. Laporan Data Penjualan Bulan Januari UMKM Patung Gyapsum

LAPORAN DATA PENJUALAN					
PERIODE 31 JANUARI 2024					
			Bulan lalu	-	
			Persediaan awal	0	
			Total Penjualan	0	
			Persediaan akhir	0	
Januari			Pendapatan	Rp	-
Keterangan		Tanggal	Total Penjualan	Tersisa	Harga Item
			560	90	Rp 15.000
Persediaan awal	650	2	5	645	Rp 75.000
Persediaan akhir	90	3	7	638	Rp 105.000
Pendapatan	Rp 8.400.000	4	10	628	Rp 150.000
		5	15	613	Rp 225.000
		6	10	603	Rp 150.000
		7	25	578	Rp 375.000
		8	27	551	Rp 405.000
		9	18	533	Rp 270.000
		10	10	523	Rp 150.000
		11	24	499	Rp 360.000
		12	14	485	Rp 210.000
		13	18	467	Rp 270.000
		14	30	437	Rp 450.000
		15	13	424	Rp 195.000
		16	22	402	Rp 330.000
		17	13	389	Rp 195.000
		18	14	375	Rp 210.000
		19	25	350	Rp 375.000
		20	20	330	Rp 300.000
		21	40	290	Rp 600.000
		22	23	267	Rp 345.000
		23	15	252	Rp 225.000
		24	10	242	Rp 150.000
		25	19	223	Rp 285.000
		26	25	198	Rp 375.000
		27	21	177	Rp 315.000
		28	32	145	Rp 480.000
		29	24	121	Rp 360.000
		30	16	105	Rp 240.000
		31	15	90	Rp 225.000

Tabel 2. Laporan Data Penjualan Bulan Februari UMKM Patung Gypsum

UMKM PATUNG GYPSUM					
LAPORAN DATA PENJUALAN					
PERIODE 29 FEBRUARI 2024					
			Bulan lalu	Januari	
			Persediaan awal	650	
			Total Penjualan	560	
			Persediaan akhir	90	
Februari			Pendapatan	Rp8,400,000	
Keterangan		Tanggal	Total Penjualan	Tersisah	Harga Item
			560	90	Rp 15,000
Pers.Januari	Rp 90	1	20	630	Rp 300,000
Pemb.Februari	Rp 560	2	19	611	Rp 285,000
persediaan awal	Rp 650	3	11	600	Rp 165,000
persediaan akhir	Rp 90	4	25	575	Rp 375,000
Pendapatan	Rp 8,400,000	5	Libur		
		6	14	561	Rp 210,000
		7	18	543	Rp 270,000
		8	22	521	Rp 330,000
		9	20	501	Rp 300,000
		10	29	472	Rp 435,000
		11	41	431	Rp 615,000
		12	Libur		
		13	23	408	Rp 345,000
		14	35	373	Rp 525,000
		15	24	349	Rp 360,000
		16	23	326	Rp 345,000
		17	26	300	Rp 390,000
		18	29	271	Rp 435,000
		19	Libur		
		20	21	250	Rp 315,000
		21	23	227	Rp 345,000
		22	13	214	Rp 195,000
		23	23	191	Rp 345,000
		24	24	167	Rp 360,000
		25	35	132	Rp 525,000
		26	Libur		
		27	21	111	Rp 315,000
		28	10	101	Rp 150,000
		29	11	90	Rp 165,000

Tabel 3. Laporan Data Penjualan Bulan Maret UMKM Patung Gypsum

UMKM PATUNG GYPSUM					
LAPORAN DATA PENJUALAN					
PERIODE 31 MARET 2024					
		Bulan lalu		Februari	
		Persediaan awal		650	
		Total Penjualan		560	
		Persediaan akhir		90	
Maret		Pendapatan		Rp 8.400.000	
Keterangan		Tanggal	Total Penjualan	Tersisa	Harga
			560	80	Rp 15.000
Persediaan Februari	90	1	20	620	Rp 300.000
Pembelian Maret	550	2	28	592	Rp 420.000
Persediaan awal	640	3	20	572	Rp 300.000
Persediaan akhir	80	4	24	548	Rp 360.000
Pendapatan	Rp 8.400.000	5	Libur		
		6	13	535	Rp 195.000
		7	15	520	Rp 225.000
		8	22	498	Rp 330.000
		9	19	479	Rp 285.000
		10	25	454	Rp 375.000
		11	25	429	Rp 375.000
		12	Libur		
		13	22	407	Rp 330.000
		14	12	395	Rp 180.000
		15	14	381	Rp 210.000
		16	18	363	Rp 270.000
		17	20	343	Rp 300.000
		18	25	318	Rp 375.000
		19	26	292	Rp 390.000
		20	28	264	Rp 420.000
		21	16	248	Rp 240.000
		22	Libur		
		23	20	228	Rp 300.000
		24	22	206	Rp 330.000
		25	25	181	Rp 375.000
		26	Libur		
		27	14	167	Rp 210.000
		28	16	151	Rp 240.000
		29	20	131	Rp 300.000
		30	20	111	Rp 300.000
		31	31	80	Rp 465.000

Tabel 4. Data Penjualan Tiap Bulan UMKM Patung Gypsum

Bulan	Terjual	Tersisa	Pendapatan
Januari	560	90	Rp 8.400.000
Februari	560	90	Rp 8.400.000
Maret	560	80	Rp 8.400.000

Tabel 5. Laporan Laba Rugi UMKM Patung Gypsum

UMKM PATUNG GYPSUM					
LAPORAN LABA RUGI					
UNTUK PERIODE 31 MARET 2024					
PENDAPATAN :					
	Penjualan			Rp 25.200.000	
	Retur penjualan	Rp	-		
	Potongan penjualan	Rp	-	+	
				Rp	- -
	Penjualan Bersih				Rp 25.200.000
HARGA POKOK PENJUALAN :					
	Persediaan Gypsum Awal			Rp	-
	Pembelian Gypsum	Rp	9.405.000		
	Retur pembelian	Rp	-	-	
	Pembelian bersih			Rp 9.405.000	+
	Harga pokok barang siap jual			Rp 9.405.000	
	Persediaan Gypsum Akhir			Rp 440.000	-
	Harga pokok penjualan				Rp 8.965.000
	Laba kotor				Rp 16.235.000
BEBAN :					
	Beban Listrik			Rp 90.000	
	Beban Parkir Kendaraan			Rp 300.000	
	Beban Upah dan Gaji			Rp 7.200.000	+
					Rp 7.590.000
	Laba bersih				Rp 8.645.000

Tabel 6. Laporan Ekuitas Pemilik UMKM Patung Gypsum

Modal Awal 1 Januari 2024				Rp 2.000.000	
Penambahan :					
	Laba bersih	Rp	8.645.000		
Pengurangan :					
	Prive	Rp	-		
				Rp 8.645.000	+
Modal Akhir 31 Maret 2024				Rp 10.645.000	

Tabel 7. Laporan Posisi Keuangan UMKM Patung Gypsum

UMKM PATUNG GYPSUM					
LAPORAN POSISI KEUANGAN					
PERIODE 31 MARET 2024					
AKTIVA					
Aktiva Lancar :					
	Kas	Rp	1.429.000		
	Persediaan Gypsum	Rp	440.000		
	Sewa Bentor Dibayar Dimuka	Rp	4.500.000		
	Cat Warna	Rp	600.000		
	Warna Base	Rp	234.000		
Jumlah Aktiva Lancar				Rp	7.203.000
Aktiva Tetap :					
	Meja	Rp	500.000		
	Kursi	Rp	200.000		
	Terpal	Rp	200.000		
	Stand Lampu	Rp	500.000		
	Banner	Rp	120.000		
	Kuas Cat Warna	Rp	50.000		
	Palet	Rp	100.000		
	Lampu Besar	Rp	200.000		
	Lampu Kecil	Rp	12.000		
	Box Biru	Rp	1.200.000		
	Box Merah	Rp	150.000		
	Box Hijau	Rp	210.000		
Jumlah Aktiva Tetap				Rp	3.442.000 +
Jumlah Aktiva				Rp	10.645.000
PASSIVA					
Kewajiban :					
	Utang Dagang			Rp	-
Ekuitas Pemilik :					
	Modal 31 Maret 2024			Rp	10.645.000
Jumlah Passiva				Rp	10.645.000

KESIMPULAN

UMKM Patung Gypsum, yang terletak di Kota Surabaya, didirikan oleh Pak Joko pada 1 Januari 2024. Dengan Visi dan Misi usaha mencakup aspek keberkahan, edukasi konsumen, dan penjualan barang bermanfaat. Usaha ini berfokus pada penjualan patung gypsum yang dicat oleh konsumen dengan fasilitas yang disediakan. Meskipun telah beroperasi, UMKM ini belum pernah melakukan sistem pencatatan laporan keuangan. Tetapi, selama usahanya beroperasi, UMKM Patung Gypsum ini hanya membuat pencatatan keuangan secara sederhana dengan pencatatan arus kas masuk dan arus kas keluar, yaitu transaksi yang bersifat penerimaan kas yang terjadi diakui sebagai pendapatan dan sebaliknya transaksi yang bersifat pengeluaran kas yang terjadi diakui sebagai pengeluaran.

Berdasarkan hasil konsultasi analisis laporan keuangan dengan UMKM Patung Gypsum, kami merekomendasikan agar usaha ini melakukan pencatatan keuangan secara bulanan atau periodik. Selain itu, kami juga menyarankan agar UMKM Patung Gypsum memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi untuk meningkatkan penjualan, serta mempertimbangkan untuk mengubah nama usahanya menjadi lebih menarik untuk menarik perhatian lebih banyak konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Erakipia, A. F., & Gamaliel, H. (2017). Analisis laporan keuangan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan pada UMKM Amungme dan Kamoro. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1).
- Istinasari, C., Ngago, E. G., & Aprillianti, D. (2021). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm Sebagai Sistem Pengembangan Kinerja Keuangan (Studi Kasus UMKM Fedcacare). *Media Mahardhika*, 19(3), 599-607.
- Mutiah, R. A. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 223-229.
- Purwanti, E. (2018). Analisis pengetahuan laporan keuangan pada umkm industri konveksi di Salatiga. *Among Makarti*, 10(2).
- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), 57-66.
- Setyaningrum, F. (2019). Strategi Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Optima*, 2(2), 14-23.
- Widiastoeti, H., & Sari, C. A. E. (2020). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sakemkm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Kampung Kue Di Rungkut Surabaya. *Jurnal Ekbis*, 21(1), 1-15.